



HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV

Tri Rokhayati¹ Susilo

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima April 2017
Disetujui Mei 2017
Dipublikasikan Juni 2017

Keywords:
Learning, achievement, social science lesson, environment, interest, school

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan sekolah dan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan jenis penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 siswa yang diambil menggunakan teknik *Proportional Cluster Random Sampling*. Alat pengumpul data berupa kuesioner, tes soal dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari analisis deskriptif, analisis data awal/uji prasyarat analisis, analisis data akhir menggunakan uji hipotesis dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat korelasi yang positif dan signifikan lingkungan sekolah dengan hasil belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,640; (2) terdapat korelasi yang positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,665; (3) terdapat korelasi yang positif dan signifikan lingkungan sekolah dan minat belajar dengan hasil belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,696. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat hubungan lingkungan sekolah dan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah guru hendaknya menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah dan meningkatkan minat belajar siswa.

Abstract

This study was aimed at knowing the relationship between school environment and learning interest with the fourth grade students' learning achievement of social science lesson (IPS) in State Elementary Schools Cluster Cendrawasih, Mlonggo subdistrict, Jepara District. Moreover, this study belonged to correlational study with quantitative approach. Further, the sample of this study many as 100 students taken by Proportional Cluster Random Sampling technique. The data collection techniques were questionnaire, test and documentation. The data analysis covered descriptive analysis, initial data analysis/prerequisite analysis, and final data analysis using hypothesis test and regression analysis. The results showed: (1) there was a positive and significant correlation between school environment and the learning achievement of IPS lesson with correlation coefficient of 0.640; (2) there was a positive and significant correlation between learning interest and the learning achievement of IPS lesson with correlation coefficient of 0.665; (3) there was a positive and significant correlation between school environment and learning interest with IPS lesson's learning achievement with correlation coefficient of 0.696. Based on the findings, it can be concluded that there is a relationship between school environment and learning interest with the IPS lesson's learning achievement of the fourth grade students of State Elementary Schools Cluster Cendrawasih, Mlonggo Subdistrict, Jepara District. Furthermore, it is suggested that teachers should be supposed to adapt with the school environment and improve students' learning interest.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk generasi penerus yang sesuai harapan serta mempunyai peranan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Sebagian orang memahami pendidikan sebagai pengajaran, karena pada umumnya pendidikan selalu membutuhkan pengajaran. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 menjelaskan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Menurut Permendiknas No. 22 tahun 2006 mengkaji tentang Standar Isi untuk tingkat SD/MI menyebutkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga lain yang cinta damai, pelajaran IPS ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Kenyataan dilapangan, siswa masih belum dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pada faktor ekstern dan intern, salah satunya yaitu lingkungan sekolah dan minat belajar. Oleh karena itu diperlukan ketrampilan guru dalam membantu menciptakan lingkungan sekolah yang baik dan meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut Rifa'i dan Anni (2011:82) mengemukakan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan

dikerjakan seseorang. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut Rifa'i dan Anni (2012:69), "hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar". Keberhasilan dalam belajar merupakan keinginan setiap individu, keberhasilan tersebut dapat ditempuh dengan menumbuhkan minat belajar yang sesuai karena setiap usaha belajar akan memberikan hasil yang memuaskan dan juga akan

menentukan keberhasilan di dalam belajarnya. Selain itu lingkungan sekolah juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan yang nyaman akan meningkatkan minat belajar siswa, dengan tumbuhnya minat belajar siswa yang tinggi maka hasil belajar siswa akan memuaskan. Sama halnya dengan pendapat Sofan Amri,dkk (2011:107) yang menyatakan bahwa prestasi belajar di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana anak-anak giat belajar dan dapat memahami pelajaran di sekolah, tapi juga kondisi lingkungan sekolahnya yang mendukung. Lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, anak-anak menjadi lebih sehat dan dapat berpikir secara jernih sehingga dapat menjadi anak-anak yang cerdas dan kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. lalu Haryu Islamuddin (2012:181) menyatakan bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yang dipakai orang selama ini, dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.

Dalam penelitian yang sudah dilakukan tersebut menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dimiyati (2009:260) menyatakan bahwa proses belajar mengajar pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar, kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, serta cita-cita siswa. Sedangkan faktor ekstern meliputi guru sebagai pembina belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, dan kurikulum sekolah. Dari pendapat ahli tersebut, faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada lingkungan sekolah dan juga minat belajar siswa.

Penelitian ini difokuskan pada lingkungan sekolah dan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV dikarenakan rata-rata nilai hasil belajar siswa terutama mata pelajaran IPS masih rendah dan siswa yang kurang dari KKM lebih dari 50%.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Narendra Utama W, Subkhan, dan Ahmad Nurkhin dengan judul "pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil

belajar akuntansi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Semarang” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar

akuntansi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Semarang secara simultan dan parsial. Hasil penelitian menunjukkan jika kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 77,3%. Kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 39,8%. Fasilitas belajar berpengaruh sebesar 38,7%. Dengan kompetensi profesional guru yang baik, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah yang baik pula akan meningkatkan hasil belajar.

Penelitian lainnya oleh Reny Mulyani dan Subkhan dengan judul “pengaruh perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swadaya Semarang program keahlian akuntansi SMK Swadaya Semarang Tahun Ajaran 2013/2014” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X di SMK Swadaya Semarang tahun ajaran 2013/2014 baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian yang didapatkan adalah perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Swadaya.

Berdasarkan penelitian ini dapat menjadi landasan peneliti tentang hubungan lingkungan sekolah dan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011: 176) lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Saling ketergantungan antara lingkungan biotik dan abiotik tidak dapat dihindari. Itulah hukum alam yang harus dihadapi oleh anak didik sebagai makhluk hidup yang tergolong kelompok biotik. Sedangkan Syamsu Yusuf (2016: 54), mengemukakan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa lingkungan sekolah merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar kita baik fisik maupun nonfisik dimana sangat berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang khususnya anak didik di dalam lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mendeskripsikan lingkungan sekolah siswa kelas IV SDN Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. (2) untuk mendeskripsikan minat belajar siswa kelas IV SDN Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. (3) untuk mendeskripsikan hasil belajar IPS. (4) untuk menguji adanya hubungan lingkungan sekolah dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. (5) untuk menguji adanya hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. (6)) untuk menguji adanya hubungan lingkungan sekolah dan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. (7) untuk menemukan kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. (8) untuk menemukan kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. (9) untuk menemukan kontribusi lingkungan sekolah dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan termasuk metode penelitian korelasi. Menurut Widoyoko (2015:21) data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka sebagai hasil observasi atau pengukuran. Menurut Arikunto (2013:313), penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu..

Lokasi penelitian di SDN Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, Populasi penelitian yaitu siswa kelas IV dengan jumlah 137 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional cluster random sampling*, didapat sampel sebanyak 100 siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yaitu lingkungan sekolah (X1)

dan minat belajar (X2). Sedangkan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar IPS. Indikator pada lingkungan sekolah terdiri dari 1) Metode mengajar, 2) hubungan guru dengan siswa, 3) hubungan siswa dengan siswa, 4) disiplin sekolah, 5) alat pelajaran, 6) keadaan sekolah, 7) metode belajar. Indikator pada variabel minat belajar terdiri dari 1) keinginan untuk mengetahui sesuatu yang disenangi, 2) keinginan untuk belajar, 3) jenis kegiatan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi, 4) upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan belajar, 5) siswa aktif dalam kegiatan belajar. Sedangkan pada variabel hasil belajar IPS hasil belajar yang digunakan nilai ulangan semester II pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara pada ranah kognitif yang diukur dari aspek pengetahuan (C1), aspek pemahaman (C2), dan aspek penerapan (C3), pada kompetensi dasar yang diadaptasi dari KTSP 2006. Kompetensi dasar 2.2 Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, 2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggerakkannya.

Teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi angket, tes, wawancara, dan dokumentasi. Angket dan instrumen tes yang digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah angket dan instrumen tes dapat digunakan untuk mengambil data yang valid dan reliabel atau tidak. Uji coba dilakukan kepada 15 responden di dalam populasi dan di luar sampel penelitian.

Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis data prasyarat penelitian yang terdiri uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinier. Sedangkan untuk analisis hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment*, uji signifikansi dan koefisien determinasi. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang hubungan lingkungan sekolah dan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, meliputi beberapa hal yang akan dikaji, sebagai berikut: (a) uji normalitas sebagai prasyarat; (b) linieritas sebagai prasyarat; (c) uji korelasi sederhana data akhir; dan (d) uji korelasi ganda data akhir.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji bertujuan untuk memastikan data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil penghitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Sig	Kondisi	Keterangan
X1	0,550	>0,05	Normal
X2	0,107	>0,05	Normal
Y	0,267	>0,05	Normal

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa semua variabel berdistribusi normal. Karena nilai sig. per variabel >0,05.

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui dua variabel yang dikaji mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pada penelitian ini perhitungan uji linieritas menggunakan *Test For Linearity* dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5 rekapitulasi Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Sig. deviation	Taraf	Keterangan
Lingkungan Sekolah	0,000	0,413	0,05	Linier
Minat Belajar	0,000	0,192	0,05	Linier

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa semua variabel X terhadap Y memiliki hubungan yang bersifat linier. Karena memiliki nilai *sig. linearity* lebih kecil dari 0,05 dan nilai *sig. deviation* lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinier

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang linier diantara variabel bebas tidak boleh terjadi hubungan yang sempurna (multikolinieritas). Hasil perhitungan uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut.

Analisis korelasi ganda lingkungan sekolah dan minat belajar dengan hasil belajar IPS (X1 dan X2 dengan Y)

Perhitungan koefisien korelasi ganda menggunakan uji regresi ganda antara variabel X1 dan X2 dengan Y melalui pengujian signifikansi korelasi ganda dengan uji F. Hasil uji korelasi berganda yaitu X1 dan X2 dengan Y menunjukkan bahwa H_0 3 diterima karena r_{hitung} sebesar 0,696 lebih besar dari r_{tabel} *product moment* dan nilai F *change* $0,00 < 0,05$, maka korelasi multipel antara Y dengan X1 dan X2 signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan sekolah dan minat belajar dengan hasil belajar IPS adalah signifikan.

Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) serentak terhadap variabel dependen (Y). Perhitungan koefisien determinasi, dinyatakan bahwa nilai koefisien diperoleh sebesar 41%. Hal ini mengandung pengertian bahwa lingkungan sekolah berkontribusi dan ikut menentukan hasil belajar IPS siswa sebesar 41%, dan 59% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya. Kemudian kontribusi minat belajar dengan hasil belajar IPS dinyatakan bahwa nilai koefisien diperoleh sebesar 44,2%. Hal ini mengandung pengertian bahwa minat belajar berkontribusi dan ikut menentukan hasil belajar IPS siswa sebesar 44,2%, dan 55,8% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya. Sedangkan kontribusi secara bersama antara lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS yaitu sebesar 50,3%, dan 49,7% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan besarnya korelasi antara lingkungan sekolah dan hasil belajar IPS yaitu 0,640 (r_{hitung} 0,640 > r_{tabel} 0,195) dengan nilai kontribusi sebesar 41% dan korelasi antara minat belajar dan hasil belajar IPS yaitu 0,665 (r_{hitung}

0,665 > r_{tabel} 0,195) nilai kontribusi sebesar 44,2%. Sedangkan korelasi ganda antara lingkungan sekolah dan minat belajar dengan hasil belajar IPS adalah 0,696 (r_{hitung} 0,696 > r_{tabel} 0,195), hal ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara lingkungan sekolah, minat belajar, dan hasil belajar IPS. Nilai kontribusi kedua variabel bebas dengan variabel terikat yaitu 50,3%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungannya, kepada dosen pembimbing 1 Drs. Susilo, M.Pd. dan dosen pembimbing 2, Drs. Purnomo M.Pd. yang telah membimbing sehingga Artikel ini dapat terselesaikan. Kepala Sekolah, guru dan karyawan serta siswa SDN 3 Karanggondang, SDN 5 Karanggondang, SDN 7 Karanggondang, SDN 10 Karanggondang, SDN 11 Karanggondang, SDN 12 Karanggondang, SDN 2 Sekuro, dan SDN 5 Sekuro yang telah membantu melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyani, Reny dan Subkhan. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swadaya Semarang Program Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Semarang Tahun Ajaran 2013/2014*. Volume 4 Nomor 1. Halaman 219 – 226.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES PRESS.

Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni.
2012. *Psikologi Pendidikan*.
Semarang: UPT UNNES PRESS.

Utama W, Narendra dkk. 2015. *Pengaruh Persepsi
Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru,
Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah
terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X di*

Widoyoko, Eko Putro. 2015. *Teknik
Penyusunan Instrumen Penelitian*.
Yogyakarta: Pustaka Belajar

Yusuf, Syamsu. 2016. *Psikologi
Perkembangan Anak dan Remaja*.
Bandung; Remaja Rosdakarya.

